

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan mengenai Implikasi Revolusi Sosial Tiga Daerah (Tegal, Brebes, & Pemasang) Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Tegal Oktober-Desember 1945 terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan yaitu;

1. Latar belakang munculnya Peristiwa Tiga Daerah karena masyarakat kecewa akan sikap pangreh praja terutama bupati Kab. Tegal R. Soenarjo pada masa kolonial Bupati Tegal. R. Soenarjo salah satu tokoh yang dianggap membuat sengsara masyarakat ketika kedudukan kolonial.
2. Proses terjadinya Peristiwa Tiga Daerah diawali aksi domreng Kepala Desa Cerih dan berlanjut aksi Kelompok Kutil melakukan kekerasan kepada Pangreh praja dan keluarga pangreh praja. Aksi dari Kelompok Kutil tidak dapat dibiarkan maka pemerintah pusat menyerahkan mereka ke Pengadilan Pekalongan.
3. Implikasi Peristiwa Tiga Daerah terhadap kondisi kehidupansosial masyarakat di Tegal yaitu kelompok Kutil sebagai tokoh kekacauan di wilayah Tegal mendapatkan hukuman mati oleh Pengadilan

Pekalongan. Korban dari peristiwa ini tidak dapat kompensasi dari pelaku dan pemerintahan pusat.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis memiliki kekurangan sumber. Banyak sumber yang mendeskripsikan benang menah dari Peristiwa Tiga Daerah. Dalam penelitian ini juga penulis kekurangan sumber terutama dalam sumber lisan. Sumber lisan yang didapatkan dari pihak staf Kelurahan Cerih. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik mengambil narasumber dari pihak keluarga korban. Penelitian ini mencoba memaksimalkan pada sumber arsip. Jika ada kekeliruan dalam penelitian ini mohon maaf dari penulis yang mencoba memberikan kronologis yang terstruktur sesuai sumber yang penulis dapatkan. Semoga penelitian selanjutnya dapat memberikan sumber lisan dan memberikan sumber arsip lain yang dapat menguatkan penelitian.

